

KEUNGGULAN BERSAING DENGAN PENERAPAN FINANCIAL TECHNOLOGY DALAM PERKEMBANGAN UMKM DI ERA SOCIETY 5.0

Ruth Tridianti Sianipar

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung
ruthsianipar92@gamil.com

Juan Anastasia Putri

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung
Juananastasiaputri@gmail.com

Christine Dewi Nainggolan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung
christinedewinainggolan@gmail.com

Robert Tua Siregar

Universitas Prima Indonesia
tuasir@gmail.com

Hery Pandapotan Silitonga

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung
herypsilitonga@gmail.com

Abstrak

The aim of this research is to determine the role of competitive advantage in mediating the relationship between financial technology and financial literacy on the development of MSMEs in Pematang Siantar City. This research method uses a research design with a qualitative approach. The subjects of this research are MSMEs located in each sub-district in the districts of East Siantar, West Siantar, North Siantar, South Siantar, Siantar Marihat, Siantar Martoba, Siantar Sitalasari, Siantar Marimbun. Data collection techniques use observation, interviews, questionnaires and documentation. The data analysis method used is Partial Least Square (PLS). The data analysis test tool uses Smartpls statistical software. The research results obtained: The results of the first hypothesis test (H1) show that financial technology has a positive effect on competitive advantage. The results of the second hypothesis test (H2) show that financial literacy has an effect on competitive advantage. The results of the third hypothesis test (H3) show that the development of MSMEs has an effect on superiority compete.

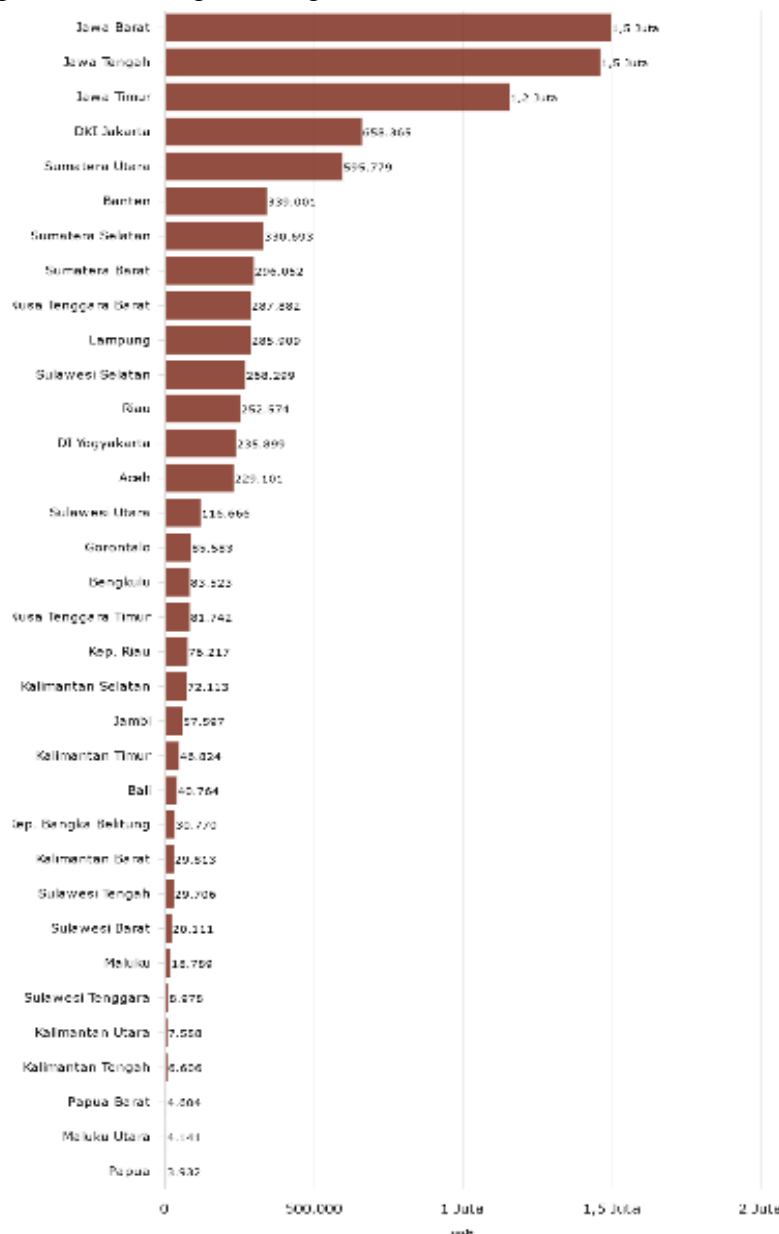
Kata Kunci

Financial technology and financial literacy, development of competitive advantage for MSMEs

I. PENDAHULUAN

Perekonomian dunia diprediksi akan dihantam resesi tahun 2023, prediksi tersebut semakin nyata dengan terjadinya beberapa indikasi diantaranya kenaikan suku bunga acuan secara agresif yang dilakukan bank sentral dari berbagai negara dalam

meredam laju inflasi (Mahdiyan, 2022);(Rosyidah, 2022);(Candraningrat *et al.*, 2021). UMKM merupakan sektor yang diakui sebagai penopang perekonomian suatu negara bahkan dapat bertahan disaat krisis (Septiani and Wuryani, 2020);(Siregar, Silitonga and Putri, 2020). Inovasi dalam aspek financial dan non-finansial telah dihasilkan untuk menjangkau masyarakat guna mendukung UMKM, dalam meningkatkan kinerjanya melalui penggunaan teknologi (Trinugroho *et al.*, 2022).



Sumber: (Kementerian Koperasi UKM, 2022)

Gambar 1.

Jumlah UMKM Sepanjang Tahun 2022

Berdasarkan data di atas diketahui jumlah UMKM Sumatera Utara sebanyak 596 ribu pelaku UMKM. UMKM sering mengalami keterlambatan dalam perkembangannya, hal ini disebabkan berbagai masalah yang berkaitan dengan pengelolannya (Jaswadi, Iqbal and Sumiadji, 2015);(Lin *et al.*, 2022);(Menne *et al.*, 2022). Dengan kehadiran financial teknologi dan peningkatan literasi keuangan dapat membantu para pelaku UMKM dalam pengembangan usaha yang dijalaninya. Inovasi teknologi dalam aspek keuangan dapat

membantu dalam perkembangan UMKM (Trinugroho *et al.*, 2022);(Jayeola *et al.*, 2022);(Yadegaridehkordi *et al.*, 2023).

Dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya setiap organisasi diharapkan mampu mengikuti perubahan situasi yang berfluktuasi (Lestari *et al.*, 2020). Minimnya pemahaman pelaku UMKM mengenai pemanfaatan fintech dalam pengelolaan keuangan UMKM yang dapat memberikan kemudahan dan efisiensi di area keuangan. Semua bisnis termasuk UMKM dituntut untuk menyesuaikan penggunaan fintech dalam pembayaran, pembiayaan dan transaksi keuangan lainnya. Selain hal tersebut kurangnya pemahaman literasi keuangan, pelaku UMKM menyatukan keuangan pribadi dengan keuangan usahanya, hal ini mengakibatkan sulitnya mendapat informasi yang akurat mengenai usaha.

Agar keberhasilan dapat dicapai pelaku UMKM harus memiliki pengetahuan dalam mengelola keuangan usaha secara efektif (Hilmawati and Kusumaningtias, 2021) (Septiani and Wuryani, 2020). Penghambat perkembangan UMKM adalah keunggulan bersaing secara berkesinambungan yang tidak dimiliki para pelaku UMKM, dimana pengembangan kreativitas dan inovasi yang berorientasi pada teknologi informasi merupakan salah satu elemen memenangkan persaingan.

Tujuan khusus penelitian untuk memberikan masukan kepada pelaku UMK mengenai pentingnya pemanfaatan Fintech untuk pengelolaan keuangan. Peneliti menyakini, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang mendasar berupa informasi yang mendukung langkah-langkah strategi dalam mengoptimalkan penggunaan fintech dan meningkatkan pemahaman literasi keuangan yang dapat meningkatkan perkembangan UMKM dengan mengutamakan keunggulan bersaing pelaku UMKM. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Keunggulan Bersaing Dengan Penerapan Financial Technology Dalam Perkembangan Umkm Di Era Society 5.0.

II. LANDASAN TEORI

1. Financial Teknologi dan Perkembangan UMKM

Layanan keuangan dengan kontes teknologi di mana digunakan dalam beroperasi berubah sangat cepat. Kemampuan teknologi adalah sumber daya saing yang utama (Fung, 2019). Perkembangan teknologi dan informasi yang terjadi saat ini, intensitas persaingan antar sesama pelaku UKM semakin meningkat yang ditandai dengan adaptasi teknologi baru yang begitu cepat. Kondisi ini mencerminkan bahwa pelaku UKM dituntut untuk dapat bertahan dengan eksistensi lingkungan bisnis secara berkesinambungan (Afiyati, Murni and Hariadi, 2019). Fintech sebagai salah inovasi terpenting dalam industri keuangan dan berkembang dengan sangat cepat (Lee and Jae, 2017);(Safrianti *et al.*, 2022). Kehadiran fintech menjadi solusi untuk pengembangan UMKM. Fintech dapat membantu UMKM di area keuangan seperti pendanaan, transaksi non tunai, pembayaran dan lainnya (Safrianti *et al.*, 2022);(Tamvada *et al.*, 2022). Pada hakikatnya, fintech merupakan layanan keuangan berbasis teknologi inovatif yang terintegrasi secara online untuk memudahkan berbagai transaksi. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, mengemukakan penerapan fintech dapat memgembangkan bisnis UMKM (Trinugroho *et al.*, 2022);(Putri *et al.*, 2022).

H1: Fintech berpengaruh terhadap pengembangan UMKM.

2. Literasi Keuangan dan Perkembangan UMKM

Literasi keuangan merupakan kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan lebih sejahtera di masa yang akan datang (Ferdy Firmansyah and Zulian Maulana, 2021). Dengan literasi keuangan yang baik akan memudahkan mereka mengetahui bagaimana nilai uang akan bermanfaat di masa kini serta seberapa besar pengaruhnya dimasa depan (Xue *et al.*, 2021);(Oktarini, Susyanti and Nurhidayah, 2016). Oleh karena itu diperlukan upaya strategis untuk meningkatkan kinerja dan mengembangkan UMKM. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, mengemukakan dengan memperkaya pengetahuan keuangan pelaku UMKM dapat mengembangkan UMKM (Subekti *et al.*, 2022). Maka peranan teknologi informasi dalam bidang keuangan merupakan hal sangat penting untuk kelangsungan hidup dan memperkuat posisi keuangan suatu organisasi (Shatshat and Ahmed, 2019).

H2: literasi keuangan berpengaruh terhadap Pengembangan UMKM

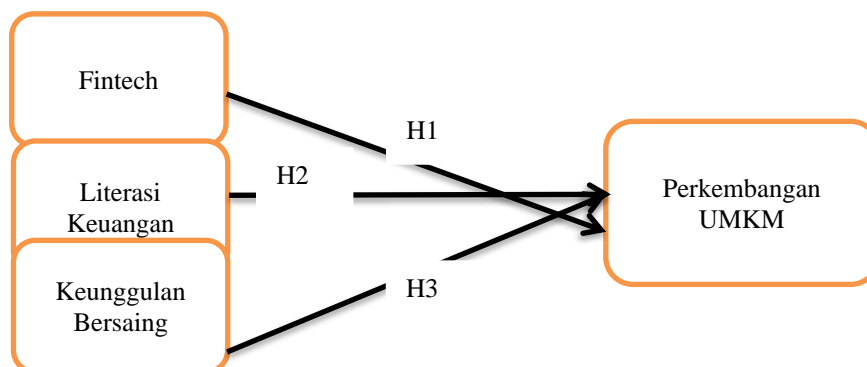
3. Keunggulan bersaing Terhadap Perkembangan UMKM

Dengan perkembangan teknologi dan informasi yang terjadi saat ini, intensitas persaingan antar sesama pelaku UMKM semakin meningkat yang ditandai dengan adaptasi teknologi baru yang begitu cepat (Lin *et al.*, 2022). Paradigma teknologi yang muncul memanfaatkan potensi kolaborasi dan kecerdasan kolektif untuk merancang dan meluncurkan inisiatif UMKM yang lebih kuat serta berkelanjutan. Kondisi ini mencerminkan bahwa pelaku UMKM dituntut dapat bertahan dengan menggunakan strategi bersaing yang dimiliki serta relevan dengan eksistensi lingkungan bisnis dan membangun keunggulan bersaing secara berkesinambungan (Primasari, Maghfiroh and ..., 2022). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, mengemukakan dengan memperkaya dengan kehadiran keunggulan berasiang dapat membantu perkembangan UMKM (Yuliantari and Pramuki, 2022);(Lin *et al.*, 2022).

H3: keunggulan bersaing berpengaruh terhadap perkembangan UMKM

Berdasarkan penjelasan secara teoritis maupun hasil studi empiris yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat digambarkan kerangka berfikir penelitian sebagai berikut

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian tertentu didasarkan pada kemampuan untuk memberikan jawaban atas masalah penelitian tertentu (Tobyn *et al.*, 2018). Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan model kuantitatif kausalitas. Model kauntitatif kausalitas digunakan untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya, dan untuk peneliti eksperimen untuk melihat dampaknya pada variabel dependennya secara langsung (Sugiyono, 2017). Pemilihan lokasi disesuaikan dengan jumlah UMKM yang berada di masing-masing kelurahan pada kecamatan Siantar Timur, Siantar Barat, Siantar Utara, Siantar Selatan, Siantar Marihat, Siantar Martoba, Siantar Sitalasari, Siantar Marimbun. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *convenience sampling*. Menurut (Hair, 2014), jumlah sampel dapat ditentukan dari 5-10 kali jumlah indikator yang digunakan dalam konstruk tunggal. Penelitian ini menggunakan 12 indikator dari konstruk yang ada, sehingga jumlah sampel yang diperoleh adalah 120 sampel.

Metode analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS). Alat uji analisis data menggunakan perangkat lunak statistik Smartpls 3.0. Tahapan analisis terdiri dari pengujian validitas dan reliabilitas, dan mengevaluasi model luar dengan validitas konvergen. Kriteria validitas konvergen yang diharapkan adalah > 0,7 (Purba *et al.*, 2021). Model evaluasi dalam dengan meninjau nilai *R Square* (R2) dengan kriteria jika nilai R2 berada pada kisaran 0.5-0.6, yang artinya baik, 0-0.33, yang artinya sedang dan 0-0.19, yang artinya lemah. Selanjutnya mereview nilai *F-Square* (f2) dengan kriteria penilaian 0,02 yang artinya lemah, 0,15 yang artinya sedang, dan 0,35 yang artinya besar (Hair, 2014). Terakhir, pengujian hipotesis yang menjadi kriteria pengukuran signifikansi dan nilai probabilitas <0,05.

IV. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Responden

Kuesioner disebarakan kepada pelaku UMKM di Kota Pematangsiantar. Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden yang mengisi kuisisioner, ditemukan 120 responden yang mengisi data.

Tabel 4.1 Dsekripsi Responden

Kategori	Keterangan	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	49	40,83
	Perempuan	71	59,17
Umur	20-29 Tahun	17	14,17
	30-39 Tahun	33	27,50
	40-49 Tahun	43	35,83
	50-59 Tahun	27	22,50
Modal Awal	0-10 Juta	85	70,83
	11-50 juta	29	24,17
	51-100 Juta	6	5,00
Rata-Rata Keuntungan Perbulan	Kurang Dari 5 Juta	67	55,83
	5-10 Juta	27	22,50
	11-50 Juta	23	19,17
	51-100 Juta	3	2,50

Sistem Penjualan Produk	Retail	17	14,17
	Distributor	55	45,83
	Penjualan Langsung	48	40,00
Kebutuhan Modal	Pinjaman Dari Individu	26	17,50
	Utang Dagang	11	10,83
	Sisa Keuntungan	15	9,17
	Meminjam Dari Bank	17	7,50
	Meminjam Dari Koperasi	12	5,83
	Modal Sendiri	59	49,17

Sumber: Data Diolah 2023

Berikut penjelasan mengenai Tabel 1, diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan dengan persentase 59,17%, dan rata-rata responden didominasi dengan umur 40-49 tahun dengan persentase 35,83%, kemudian untuk modal awal responden rata-rata dari 0-10 juta sebesar 70,83%, rata-rata keuntungan perbulan yang diperoleh responden kurang dari 5 juta sebesar 55,83% sistem penjualan produk yang dilakukan responden mayoritas menggunakan distributor sebesar 45,83%, dan kebutuhan modal responden mayoritas menggunakan modal sendiri sebesar 49,17%.

2. Outer Model Measurement

Pengukuran Outer Model Measurement, dilakukan untuk mengukur validitas, realibilitas, dan R-Square, hasil pengujian sebagai berikut:

Pengukuran Outer Model Measurement, dilakukan untuk mengukur validitas, realibilitas, dan R-Square, hasil pengujian sebagai berikut:

Table 4.2 Validity, Reliability and R-Square test

Variables	Item	Outer Loading	Average Variance Extracted (AVE)	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Financial Teknologi	FT1	0.927	0.820	0.932	0.888
	FT2	0.961			
	FT3	0.822			
Literasi Keuangan	LK1	0.914	0.773	0.911	0.857
	LK2	0.836			
	LK3	0.887			
Perkembangan UMKM	PU1	0.883	0.778	0.913	0.860
	PU2	0.925			
	PU3	0.836			
Keunggulan Bersaing	KBS1	0.795	0.770	0.909	0.851
	KBS2	0.919			
	KBS3	0.912			
R-Square					
<i>R-square</i>			<i>R-square Adjusted</i>		
Visitor Loyalty	0.641	0.631			

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)

Pada uji validitas yang disajikan pada tabel 2 di atas, nilai masing-masing loading factor dan AVE pada indikator Financial Teknologi, Literasi Keuangan, Perkembangan UMKM, dan Keunggulan Bersaing berada di atas 0,7 untuk loading factor dan di atas 0,5 untuk AVE, sehingga menunjukkan bahwa semua item yang digunakan dalam konstruk valid. Selanjutnya, nilai untuk masing-masing reliabilitas yang diukur dengan nilai reliabilitas komposit dan alpha Cronbach, diketahui bahwa Teknologi Finansial, Literasi Keuangan, Perkembangan UMKM, dan Keunggulan Bersaing memiliki nilai di atas 0,7, sehingga menunjukkan bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai reliabilitas yang sangat baik. Selanjutnya, dilihat dari nilai R-square variabel endogennya, diperoleh nilainya sebesar 0.641 untuk keunggulan bersaing, ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan kemampuan variabel variabel eksogen menjelaskan keunggulan bersaing adalah kuat (Ghozali, 2014).

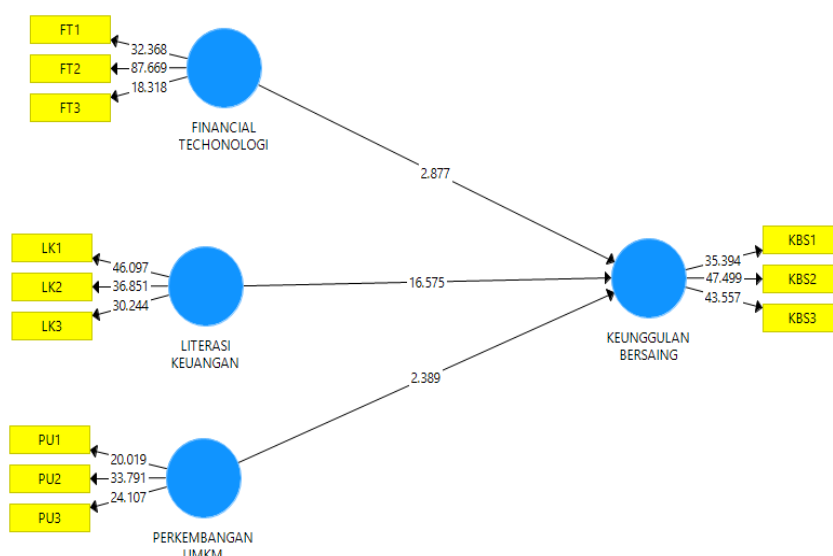
3. Uji Hipotesis

Selanjutnya, untuk membuktikan pengujian hipotesis, dilakukan uji signifikansi untuk mengetahui hubungan antara variabel eksogen dan variabel endogen. Kriteria signifikansi dilihat dari p-value. Dengan taraf signifikansi 5%, apabila nilai p antara variabel eksogen dan variabel endogen kurang dari 0,05, berarti variabel eksogen berpengaruh signifikan terhadap variabel endogen. Sebaliknya, jika nilainya lebih tinggi dari 0,05, berarti variabel eksogen tidak berpengaruh signifikan dalam membangun variabel endogen. Hasil uji hipotesis disajikan pada Tabel 3, dan gambar 2 di bawah ini:

Table 4.3. Hasil Uji Hipotesis

Hyphoteses	Coefficients	t-Statistics	P-Value	Result
Financial Teknologi →Keunggulan Bersaing (H2)	0.149	2.877	0.004	Accepted
Literasi Keuangan →Keunggulan Bersaing (H2)	0.665	16.575	0.000	Accepted
Perkembangan UMKM →Keunggulan Bersaing (H3)	0.155	2.389	0.017	Accepted

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)



Gambar 4.1. Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil olahan data yang disajikan pada tabel 3 di atas, diketahui dari tiga hipotesis yang disusun seluruh hipotesis diterima. Untuk hipotesis yang diterima, yakni pengaruh financial teknologi, literasi keuangan, dan perkembangan UMKM terhadap keunggulan bersaing yang dibuktikan dengan perolehan nilai p-value di bawah 0,05.

Hasil uji hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa financial teknologi berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing. Hasil ini menunjukkan financial teknologi sangat krusial dalam mempengaruhi keunggulan bersaing bagi para pelaku UMKM. Para pelaku UMKM di Kota Pematang Siantar telah memahami pentingnya memanfaatkan financial teknologi sehingga menciptakan keunggulan bersaing kepada pelaku UMKM lainnya. Dengan menerapkan financial teknologi pada usaha dapat dilihat dari jumlah keuntungan, jumlah pelanggan, jumlah penjualan dan jumlah aset yang meningkat, serta pelaku bisnis akan mudah dalam mendapatkan akses terhadap layanan produk keuangan. Selain hal tersebut konsumen juga mendapatkan kemudahan dalam melakukan transaksi pembayaran dan memberikan keunggulan bagi usaha yang dijalankan.

Hasil uji hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keunggulan bersaing. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan mengenai aspek keuangan akan mampu menyusun keuangan usaha yang dijalanannya. Dengan literasi keuangan yang diterapkan dapat memfasilitasi penggunaan produk secara efektif dan membantu pelaku usaha dalam mengembangkan keterampilan dan produk keuangan erbaik sesuai dengan kebutuhan dan kondisi usaha, dengan perencanaan keuangan yang baik akan membantu pelaku UMKM dalam memperbaiki dan menciptakan keunggulan bersaing .

Hasil uji hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa perkembangan UMKM berpengaruh terhadap keunggulan bersaing. Perkembangan usaha yang dijalani oleh pelaku UMKM akan meningkatkan kemampuan bersaing pada usahanya. Pelaku usaha yang dapat melakukan persaingan yang baik akan mengakibatkan usaha yang dijalankan mengalami perkembangan dan mencapai keunggulan bersaing. Pelaku UMKM dalam perkembangan usaha harus mengambil kebijakan-kebijakan yang tepat sesuai dengan tujuan usaha sehingga mampu bersaing dengan usaha lain dengan kreatifitas mampu membuat usaha menjadi lebih baik dari usaha yang lain menurut konsumen

V. KESIMPULAN

Vitalitas UMKM sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi, dan sangat penting dalam pencapaiannya pembangunan yang inklusif serta berkelanjutan, sehingga perkembangan UMKM menjadi perhatian khusus. Teknologi memiliki pengaruh yang signifikan dalam mendorong produktivitas usaha. Paradigma teknologi yang muncul memanfaatkan potensi kolaborasi dan kecerdasan kolektif untuk merancang dan meluncurkan inisiatif kewirausahaan yang lebih kuat serta berkelanjutan.

Dalam meningkatkan penerapan financial teknologi dapat membantu pelaku UMKM pada sektor keuangan dalam kegiatan operasional usaha seperti transaksi pembayaran, investasi, pembiayaan. Hal ini membantu efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan usahanya. Pengetahuan pelaku UMKM dalam pemahaman keuangan memiliki peran penting dalam keberlangsungan usaha, dan pelaku UMKM sebaiknya memanfaatkan kemudahan akses dalam layanan lembaga keuangan agar memudahkan pelaku dalam penerpakan pengelolaan keuangan. Peningkatan perkembangan UMKM dibangun melalui proses yang terintegrasi pada sektor inovasi dan kemampuan pelaku UMKM dan berwirausaha dengan memunculkan ide-ide dan gagasan yang membuat usaha

mengalami perkembangan dan memunculkan keunggulan dari usaha tersebut. Diharapkan dengan penelitian yang lebih dalam akan memberikan referensi ke masyarakat dan khususnya pelaku UMKM dalam menggunakan Fintech dengan bekal literasi keuangan dan inklusi keuangan untuk penguatan bisnisnya

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyati, A., Murni, S. and Hariadi, P. (2019) 'Keunggulan Bersaing Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengaruh Strategi Diferensiasi Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Bisnis ...', *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan ...*, 21. Available at: <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/1371>.
- Candraningrat, I. R. *et al.* (2021) 'The role of financial technology on development of MSMEs', *Accounting*, 7(1), pp. 225–230. doi: 10.5267/j.ac.2020.9.014.
- Ferdy Firmansyah, M. and Zulian Maulana, H. (2021) 'Empirical Study of E-Learning on Financial Literacy and Lifestyle: A Millennial Urban Generations Cased Study', *International Journal of Engineering, Science and Information Technology*, 1(3), pp. 75–81. doi: 10.52088/ijesty.v1i3.99.
- Fung, M. K. (2019) 'Fraudulent Financial Reporting and Technological Capability in the Information Technology Sector: A Resource-Based Perspective', *Journal of Business Ethics*. Springer Netherlands, 156(2), pp. 577–589. doi: 10.1007/s10551-017-3605-4.
- Ghozali, I. (2014) *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F. (2014) *Multivariate Data Analysis*. 7th edn. New Jersey: Pearson Education Hall.
- Hilmawati, M. R. N. and Kusumaningtias, R. (2021) 'Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah', *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 10(1), pp. 135–152. doi: 10.21831/nominal.v10i1.33881.
- Jaswadi, Iqbal, M. and Sumiadji (2015) 'SME Governance in Indonesia – A Survey and Insight from Private Companies', *Procedia Economics and Finance*. Elsevier B.V., 31(15), pp. 387–398. doi: 10.1016/s2212-5671(15)01214-9.
- Jayeola, O. *et al.* (2022) 'Government financial support and financial performance of SMEs: A dual sequential mediator approach', *Heliyon*, 8(11). doi: 10.1016/j.heliyon.2022.e11351.
- Kementerian Koperasi UKM (2022) *Jumlah UMKM 2022*. Available at: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/02/jumlah-umkm-di-indonesia-sepanjang-2022-provinsi-mana-terbanyak>.
- Lee, I. and Jae, Y. (2017) 'Fintech : Ecosystem , business models , investment decisions

- , and challenges’, *Business Horizons*. ‘Kelley School of Business, Indiana University’. doi: 10.1016/j.bushor.2017.09.003.
- Lestari, S. D. *et al.* (2020) ‘Antecedents and consequences of innovation and business strategy on performance and competitive advantage of SMEs’, *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(6), pp. 365–378. doi: 10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO6.365.
- Lin, J. Y. *et al.* (2022) ‘Development strategy and the MSMEs finance gap’, *Journal of Government and Economics*. Elsevier B.V., 5(March), p. 100034. doi: 10.1016/j.jge.2022.100034.
- Mahdiyan, A. (2022) *Perekonomian dunia diprediksi akan dihantam resesi tahun 2023, bagaimana dengan pembangunan infrastruktur?*, *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*. Available at: <https://kpbu.kemenkeu.go.id/read/1173-1508/umum/kajian-opini-publik/perekonomian-dunia-diprediksi-akan-dihantam-resesi-tahun-2023-bagaimana-dengan-pembangunan-infrastruktur>.
- Menne, F. *et al.* (2022) ‘Optimizing the Financial Performance of SMEs Based on Sharia Economy: Perspective of Economic Business Sustainability and Open Innovation’, *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*. Elsevier Masson SAS, 8(1), p. 18. doi: 10.3390/joitmc8010018.
- Oktarini, D. P., Susyanti, J. and Nurhidayah (2016) ‘Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan Dan Penggunaan Fintech Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Batu Pada Masa Pandemi Covid-19’, *e – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*, pp. 1–23.
- Primasari, D., Maghfiroh, S. and ... (2022) ‘Utilization of Accounting Digitization for MSMEs Development in the New Normal Era.’, *Sustainable Competitive ...*, pp. 46–52. Available at: <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/3186%0Ahttp://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/viewFile/3186/2154>.
- Purba, E. *et al.* (2021) *Metode Penelitian Ekonomi, Penerbit Yayasan Kita Menulis*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Putri, A. P. *et al.* (2022) ‘the Impact of Financial Technology on the Development of Financial Inclusion on Msme’, *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 14(1), pp. 16–21. doi: 10.23969/jrak.v14i1.4316.
- Rosyidah, M. (2022) ‘Designing MSMEs Strategies to Survive in The New Normal Era With A SWOT-TOPSIS Approach’, *Ekuilibrium : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 17(1), p. 64. doi: 10.24269/ekuilibrium.v17i1.4348.
- Safrianti, S. *et al.* (2022) ‘Tingkat financial technology terhadap peningkatan kinerja UMKM dengan variabel intervening inklusi keuangan pada pelaku UMKM Kota Bengkulu’, *MBR (Management and Business Review)*, 6(2), pp. 212–227. doi:

- 10.21067/mbr.v6i2.7538.
- Septiani, R. N. and Wuryani, E. (2020) 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), p. 3214. doi: 10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16.
- Shatshat, M. A. H. IL and Ahmed, S. (2019) 'Information Technology Governance Linkage to the Financial Report Quality in Libyan Commercial Banks', *International Journal of Business Society*, 3(10), pp. 13–17. doi: 10.30566/ijobs/2019.104.
- Siregar, R. T., Silitonga, H. P. and Putri, J. A. (2020) 'Development Strategy for Micro , Small and Medium Enterprise (MSMEs) in Pematangsiantar City', *Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen*, 6(2), pp. 133–142.
- Subekti, H. *et al.* (2022) 'The Influence of Capital , Financial Literacy , and Technology in the Development of MSMEs)', *Saintekno*, 20(2), pp. 38–46.
- Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tamvada, J. P. *et al.* (2022) 'Adopting new technology is a distant dream? The risks of implementing Industry 4.0 in emerging economy SMEs', *Technological Forecasting and Social Change*. Elsevier Inc., 185(September), p. 122088. doi: 10.1016/j.techfore.2022.122088.
- Tobyn, M. *et al.* (2018) 'The Preeminence of Multivariate Data Analysis as a Statistical Data Analysis Technique in Pharmaceutical R&D and Manufacturing', *Multivariate Analysis in the Pharmaceutical Industry*, pp. 3–12. doi: 10.1016/b978-0-12-811065-2.00001-1.
- Trinugroho, I. *et al.* (2022) 'Adoption of digital technologies for micro and small business in Indonesia', *Finance Research Letters*. Elsevier Inc., 45(April), p. 102156. doi: 10.1016/j.frl.2021.102156.
- Xue, R. *et al.* (2021) 'Financial literacy and financial strategies: The mediating role of financial concerns', *Australian Journal of Management*, 46(3), pp. 437–465. doi: 10.1177/0312896220940762.
- Yadegaridehkordi, E. *et al.* (2023) 'Determinants of environmental, financial, and social sustainable performance of manufacturing SMEs in Malaysia', *Sustainable Production and Consumption*. Elsevier Ltd, 35, pp. 129–140. doi: 10.1016/j.spc.2022.10.026.
- Yuliantari, N. P. Y. and Pramuki, N. M. W. A. (2022) 'The Role of Competitive Advantage in Mediating the Relationship Between Digital Transformation and MSME Performance in Bali', *Jurnal Ekonomi & Bisnis JAGADITHA*, 9(1), pp. 66–75. doi: 10.22225/jj.9.1.2022.66-75.